

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *CTL* berbantuan media *boardgame* edukatif mampu meningkatkan literasi sains siswa kelas V pada materi Sistem Pernapasan Manusia. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya kenaikan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus pembelajaran.

Pada tahap pra siklus, siswa yang mencapai ketuntasan hanya sebanyak 3 siswa atau 17%. Setelah diterapkan model *CTL* berbantuan media *boardgame* edukatif pada Siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 9 siswa atau 44%. Selanjutnya, pada Siklus II terjadi peningkatan yang lebih optimal dengan jumlah siswa tuntas mencapai 16 siswa atau 94%. Selain itu, nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 73,33 pada Siklus I menjadi 88,05 pada Siklus II.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari serta didukung oleh penggunaan media *boardgame* edukatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Melalui kegiatan pembelajaran tersebut, siswa lebih mudah memahami konsep Sistem Pernapasan Manusia, mampu menghubungkan konsep sains dengan fenomena yang terjadi di lingkungan

sekitar, serta lebih aktif dalam berdiskusi dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Dengan demikian, penerapan model *CTL* berbantuan media *boardgame* edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V di SDN 1 SIWALAN tahun 2025/2026 memberikan saran sebagai tindak lanjut setelah melakukan penelitian, antara lain :

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model *CTL* berbantuan media *boardgame* edukatif sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi sains siswa. Selain itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, siswa hendaknya mampu mengaitkan konsep-konsep sains yang dipelajari dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga kemampuan literasi sains dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model dan media pembelajaran yang inovatif, khususnya media *boardgame* edukatif, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan literasi sains siswa. Dukungan sekolah dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada materi Sistem Pernapasan Manusia dan kemampuan literasi sains siswa kelas V. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi, jenjang pendidikan, maupun variabel yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran sains di sekolah dasar.